



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO



wonosobo  
The soul of java



# LKjIP

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN WONOSOBO  
TAHUN 2020**

Jalan S. Parman Nomor 8 B Wonosobo Kode Pos 56311 Telepon: 0286 321078 Faksimile 0286  
321078 *e-mail* [dikpora@wonosobokab.go.id](mailto:dikpora@wonosobokab.go.id) *Website* [dikpora.wonosobokab.go.id](http://dikpora.wonosobokab.go.id)

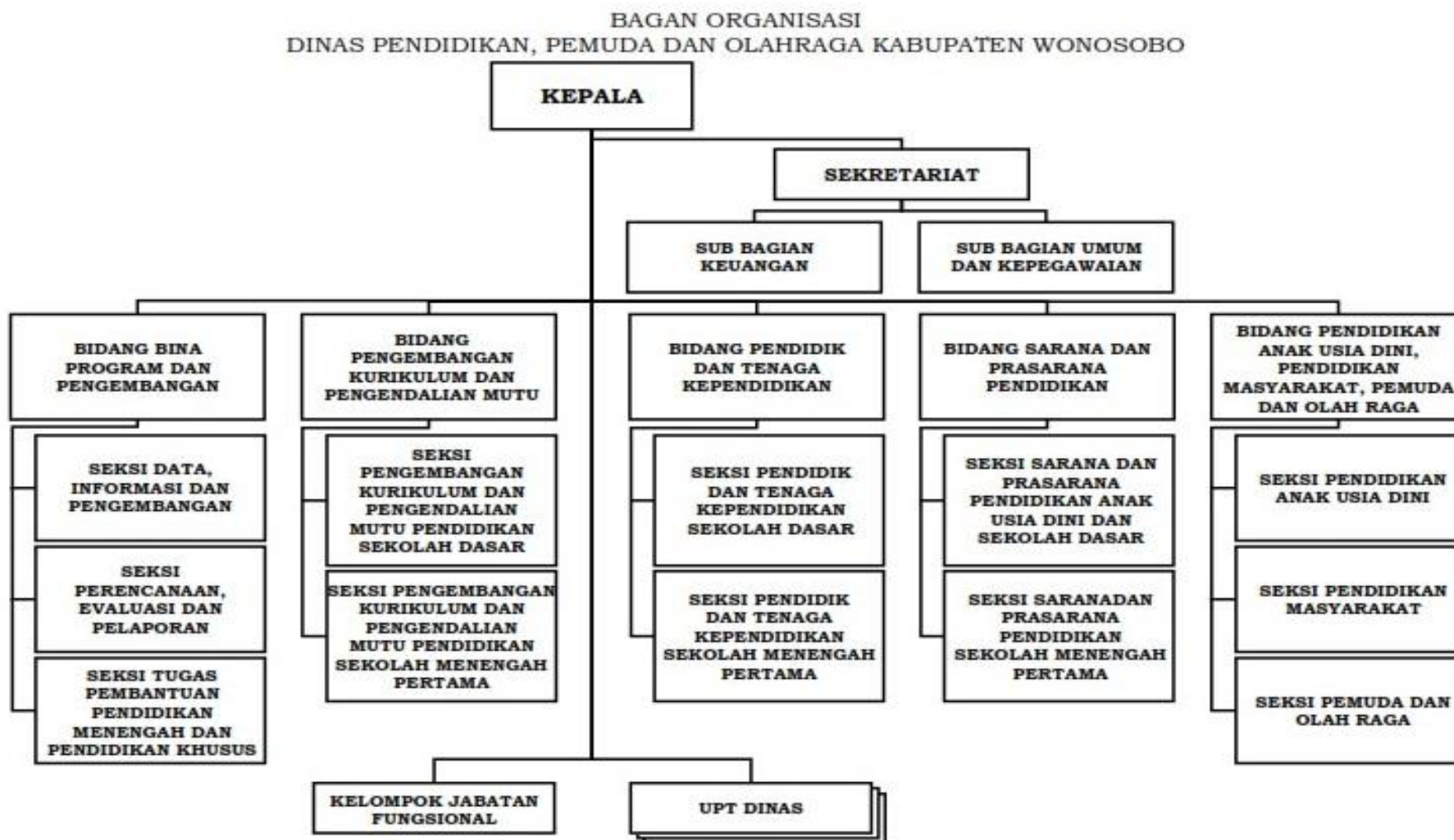
# BAB I

## PENDAHULUAN

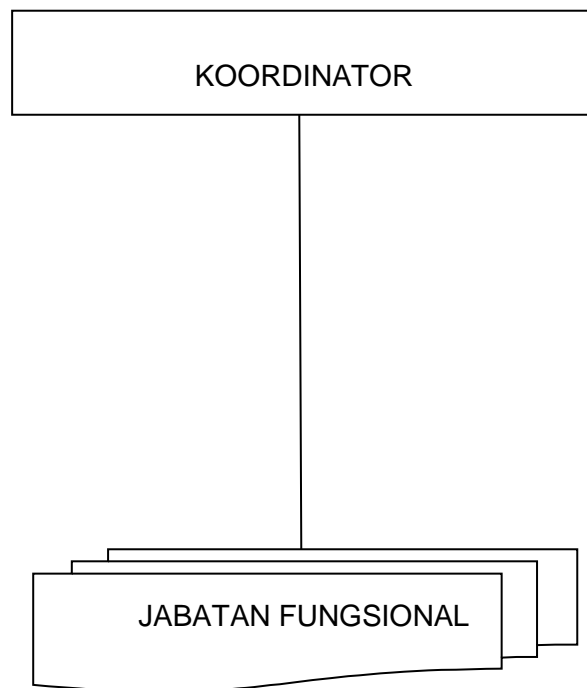
### A. Data Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2016 Nomor 12, tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 10) dan Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 37 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo terdiri dari satu sekretariat, lima bidang, lima belas Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Kabupaten Wonosobo (berita Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2018 Nomor 6), didalamnya mengatur perihal UPTD Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga diganti menjadi Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan sebagai pelayanan administrasi di bidang pendidikan di wilayah kecamatan yang dipimpin seorang coordinator yang berasal dari pengawas sekolah, atau kepala sekolah disamping tugasnya sebagai pejabat fungsional dan juga bisa berasal dari pegawai negeri sipil lainnya, dan Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Peraturan ini dibentuk berupa Satuan Pendidikan Daerah pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yang terdiri dari Satuan Pendidikan Formal dan Pendidikan Non Formal dengan bagan struktur organisasi sebagai berikut :

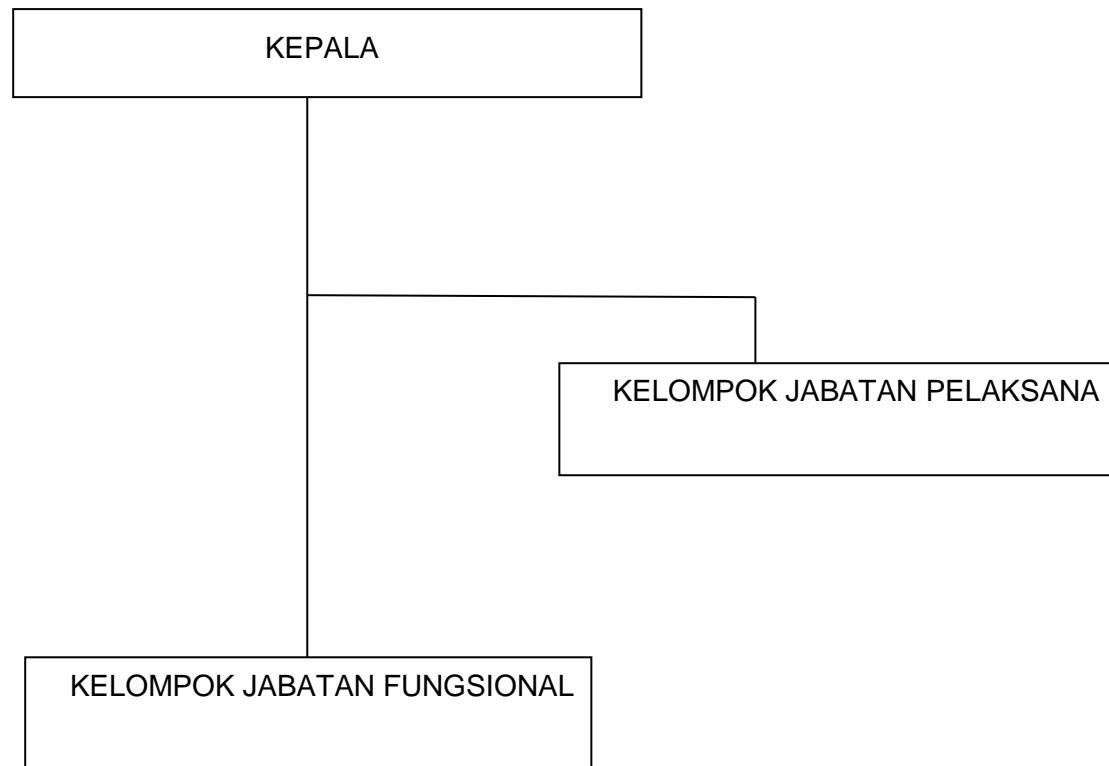
Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo sesuai Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2016



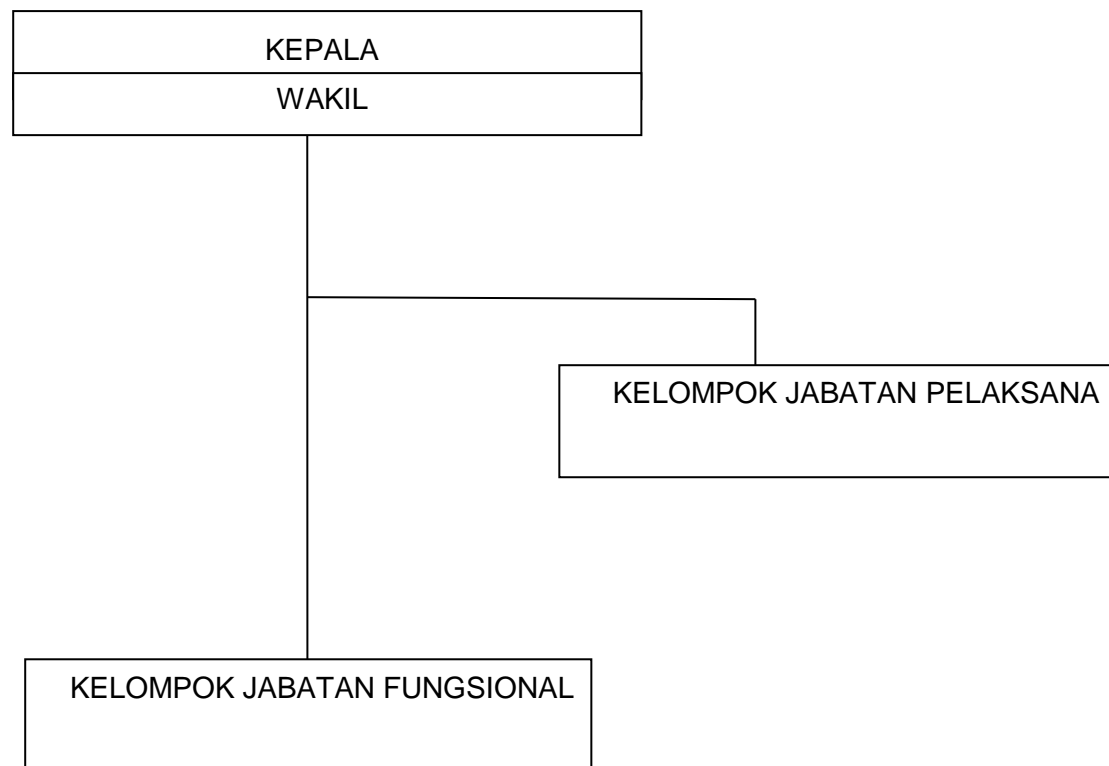
Gambar 2. Bagan Organisasi Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan sesuai Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018



Gambar 3. Bagan Organisasi Satuan Pendidikan Formal TK Negeri dan SD Negeri sesuai Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018



Gambar 4. Bagan Organisasi Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri sesuai Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018



Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Kabupaten Wonosobo, terjadi perubahan struktur organisasi di mana peran UPT Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kecamatan digantikan dengan Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan yang bukan merupakan unit kerja struktural.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo sebagai salah satu dinas daerah, mempunyai tugas pokok diantaranya adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pendidikan pemuda dan olahraga, serta memiliki fungsi sebagai perumusan kebijakan teknis dibidang pendidikan pemuda dan olahraga, pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pendidikan pemuda dan olahraga, pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan pemuda dan olahraga, pelaksanaan koordinasi, supervisi dan pengembangan kurikulum pendidikan, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan pemuda dan olahraga, pengelolaan pendidik dan tenaga pendidikan, pengendalian mutu pendidikan, pemberian rekomendasi perijinan di bidang pendidikan, pengendalian dan pengawasan perijinan di bidang pendidikan, pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas pokok dan fungsinya. Adapun tugas pokok dan fungsi dari masing-masing komponen struktur sebagai berikut :

#### 1. Kepala Dinas

##### a. Tugas Pokok :

memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga.

##### b. Fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang pengelolaan pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini, pendidikan non formal, pemuda dan olahraga serta kesekretaritan;
2. Pelaksanaan koordinasi kebijakan dibidang pengelolaan pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini, pendidikan non formal, pemuda dan olahraga, serta kesekretaritan;
3. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang pengelolaan pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini, pendidikan non formal, pemuda dan olahraga;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini, pendidikan non formal, pemuda dan olahraga;
5. Pelaksanaan fungsi kesekretaritan dinas;
6. Pengendalian penyelenggaraan UPT; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

## 2. Sekretariat

### a. Tugas Pokok :

Sekretaris Dinas adalah unsur pembantu pimpinan, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas, Sekretaris berkedudukan di sekretariat yang mempunyai tugas koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh organisasi di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga meliputi pengelolaan kepegawaian, keuangan, asset, pengorganisasian, ketatalaksanaan, tata usaha, umum dan kerumahtanggaan, kehumasan, pembinaan hukum dan pemberdayaan masyarakat serta pelayanan kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut:

### b. Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsure organisasi di lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga;
3. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi keuangan, hukum, hubungan masyarakat, ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga;
4. Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum di lingkungan Dinas pendidikan, Pemuda dan Olahraga;
5. Pengkoordinasian pelaksanaan system pengendalian intern pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
6. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga;
7. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
8. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

## 3. Bidang Bina Program dan Pengembangan

### a. Tugas Pokok :

Bidang Bina program dan Pengembangan mempunyai tugas perumusan konsep kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan, bidang bina program dan pengembangan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

### b. Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang bina program dan pengembangan;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang bina program dan pengembangan;



3. Pelaksanaan kebijakan di bidang bina program dan pengembangan;
4. Pengelolaan data dan system informasi manajemen bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan non formal, pemuda dan olahraga;
5. Pengkoordinasian tugas pembantuan pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
6. Penyiapan bimbingan teknis supervise dibidang bina program dan pengembangan; dan
7. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang bina program dan pengembangan.

#### 4. Bidang Pengembangan Kurikulum dan Pengendalian Mutu

##### a. Tugas Pokok :

Bidang pengembangan kurikulum dan pengendalian mutu, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, bidang pengembangan kurikulum dan pengembangan mutu mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang perumusan konsep kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengembangan kurikulum dan pengendalian mutu, dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

##### b. Fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pengembangan kurikulum dan pengendalian mutu;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang pengembangan kurikulum dan pengendalian mutu;
3. Pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan kurikulum dan pengendalian mutu;
4. Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan local pendidikan dasar;
5. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan kurikulum dan pengendalian mutu.

#### 5. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat, Pemuda dan Olahraga

##### a. Tugas Pokok :

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas perumusan konsep kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olahraga yang mempunyai fungsi :

##### b. Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olahraga;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olahraga;
3. Pelaksanaan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olahraga;
4. Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini/Taman Kanak-kanak;

5. Perumusan dan penyiapan penetapan kurikulum muatan local pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
6. Pembinaan dan pengembangan bidang pemuda dan olahraga pelajar;
7. Penyiapan bimbingan teknis dan supervise di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olahraga; dan
8. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olahraga.

## 6. Bidang Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

### a. Tugas Pokok :

Bidang pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai tugas perumusan kebijakan, pelaksanaan , kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelporan di bidang pendidik dan tenaga kependidikan, yang mempunyai fungsi sebagai berikut:

### b. Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pendidik dan tenaga kependidikan;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pendidik dan tenaga kependidikan;
3. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Pengembangan kapasitas, kualitas dan komptensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam daerah kabupaten;
5. Penyiapan bimbingan teknis dan supervise dibidan pendidik dan tenaga kependidikan; dan
6. Pemantauan, evaluasi dan pelporan di bidang pendidik dan tenaga kependidikan.

## 7. Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan

### a. Tugas Pokok :

Bidang sarana dan prasarana mempunyai tugas perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan dibidang sarana dan prasarana, yang mempunyai fungsi sebagai berikut:

### b. Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang sarana dan prasaran pendidikan;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang sarana dan prasarana;
3. Pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan prasarana pendidikan;
4. Pengkajian dan pemetaan mengenai kebutuhan sarana dan prasarana pada pendidikan;
5. Pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan;
6. Penyiapan bimbingan teknis dan supervise di bidang sarana dan prasarana pendidikan; dan
7. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana pendidikan.

## **B. Sumber Daya Perangkat Daerah**

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo didukung oleh sumber daya manusia yang bertugas menjalankan tugas pokok dan jabatan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing. Jumlah dan komposisi pegawai dalam lingkup Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo adalah sebagai berikut :

- 1) Susunan organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, terdiri dari :
  - A. Kepala Dinas
  - B. Sekretariat, membawahkan:
    1. Sub Bagian Keuangan
    2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - C. Bidang Bina program dan Pengembangan, membawahkan :
    1. Seksi Data, Informasi dan Pengembangan
    2. Seksi Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan
    3. Seksi Tugas Pembantuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Dasar.
  - D. Bidang Pengembangan Kurikulum dan Pengendalian Mutu, membawahkan :
    1. Seksi pengembangan Kurikulum dan Pengendalian Mutu Pendidikan Dasar.
    2. Seksi pengembangan Kurikulum dan Pengendalian Mutu Pendidikan Menengah Pertama.
  - E. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat, Pemuda dan Olahraga, membawahkan :
    1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
    2. Seksi Pendidikan Masyarakat
    3. Seksi Pemuda dan Olahraga
  - F. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, membawahkan :
    1. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar
    2. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama
  - G. Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan, membawahkan :
    1. Seksi Sarana Prasarana Pendidikan Dasar
    2. Seksi Sarana Prasarana Pendidikan Menengah
  - H. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
  - I. Kelompok Jabatan Fungsional
- 2) Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;
- 3) Bidang - bidang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas;
- 4) Sub Bagian-sub bagian masing - masing dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris;
- 5) Seksi-seksi masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang yang bersangkutan;
- 6) Kelompok Jabatan fungsional dipimpin oleh seorang Tenaga Fungsional Senior sebagai Ketua Kelompok dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

### **C. Permasalahan Utama (Strategic Issued) pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga**

Berdasarkan analisis layanan pendidikan dan Tugas Pokok serta Fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga maka permasalahan pendidikan yang muncul adalah :

- a. Pendidikan Anak Usia Dini
  - APK PAUD masih rendah
  - Belum terpenuhinya kebutuhan pendidik PAUD yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan
  - Jumlah lembaga PAUD yang berakreditasi masih minim
- b. Pendidikan Non Formal
  - Jumlah Lembaga pendidikan Non Formal yang terakreditasi masih minim
  - Mutu layanan pendidikan non formal masih harus ditingkatkan baik dari program layanan, kualitas tutor/instruktur serta sarana dan prasarana.
- c. Pendidikan Dasar
  - Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar (SD dan SMP) masih perlu ditingkatkan
  - Masih terdapat satuan pendidikan SD dan SMP dengan akreditasi kurang dari B dan satuan pendidikan SD
  - Kegiatan pengembangan diri siswa belum sepenuhnya terlayani
  - Belum terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar
  - Pendidik SD dan SMP belum terdistribusi secara merata
  - Masih terdapat pendidik yang belum memenuhi standar kualifikasi pendidikan S1/D4;
  - Masih terdapat guru yang belum bersertifikat profesi guru;
  - Angka melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah masih harus ditingkatkan.
  - Masih ditemukan anak putus sekolah
- d. Pemuda dan Olahraga
  - Masih terdapat organisasi kepemudaan yang belum memiliki legalitas organisasi
  - Pembinaan organisasi kepemudaan untuk mendukung pengembangan diri pemuda masih harus ditingkatkan
  - Pemberian ruang kreatif pemuda masih minim
  - Prestasi olahraga belum maksimal
  - Perlunya peningkatan kuantitas dan kualitas pembinaan atlet dan pelatih
  - Terbatasnya sarana penunjang gelanggang remaja dan lapangan olahraga milik pemerintah;

### **D. Sistematika Penulisan**

Merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), bahwa Penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan baik oleh Entitas Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Maupun Entitas Akuntabilitas

Kinerja SKPD melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) berdasarkan APBD/APBDP Tahun Anggaran 2019 dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### BAB I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issue) yang sedang dihadapi organisasi.

#### BAB II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2019

#### BAB III. Akuntabilitas Kinerja

##### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaranstrategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataankinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja

##### B. Realisasi Anggaran

Pada sub ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

#### BAB IV. Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

#### Lampiran:

1. Perjanjian Kinerja 2019
2. Lain-lain yang dianggap perlu

## **BAB II**

# **PERENCANAAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN WONOSOBO**

### **A. Proses Perencanaan Kinerja**

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga selaku organisasi perangkat daerah yang bertanggung jawab dalam sistem pendidikan di Kabupaten Wonosobo berkewajiban untuk menyelenggarakan layanan pendidikan yang mampu menyentuh aspek akses, mutu pendidikan, relevansi dan daya saing.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga menyusun Rencana Strategis Tahun 2016-2021 dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Wonosobo Tahun 2016-2021, khususnya misi guna terwujudnya Wonosobo bersatu, untuk maju, mandiri dan sejahtera untuk semua.

RPJMD Tahun 2016-2021 ditujukan untuk mendukung pembangunan masyarakat untuk lebih maju dan lebih sejahtera dengan salah satu upaya pencapaian adalah pemenuhan kebutuhan dasar terkait dengan peningkatan daya tampung, dan peningkatan mutu pendidikan.

#### **1. Visi dan Misi**

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mencakup visi, misi, tujuan strategis, kebijakan pokok dan indikator kinerja. Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam waktu lima tahun ke depan yaitu tahun 2016-2021. Dalam penyusunan renstra ini tidak terlepas dari pertimbangan potensi, sumber daya, peluang dan kendala yang mungkin timbul. Selain itu Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga merupakan acuan dan referensi bagi semua tingkatan pengelola pendidikan dalam mendukung pembangunan pendidikan nasional dan juga dalam melakukan evaluasi tugas dan pekerjaan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

Visi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mengalami perubahan. Sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Wonosobo Tahun 2016 – 2021 visi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga memiliki visi : **“Terwujudnya Wonosobo bersatu untuk Maju, Mandiri dan Sejahtera untuk Semua”**

Adapun misi yang diemban adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemandirian daerah
2. Meningkatkan pelayanan dasar dan sarana prasarana publik untuk kesejahteraan yang merata

## **2. Tujuan dan Sasaran**

### **a. Tujuan**

Pencapaian visi dan misi ini selanjutnya perlu ditetapkan tujuan pembangunan pendidikan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Prestasi Pemuda
2. Meningkatnya Layanan dan Hak dasar Pendidikan'

### **b. Sasaran**

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo dan merupakan penjabaran konkret dari tujuan yang telah ditetapkan

1. Terpenuhinya akses dan kualitas pendidikan formal bagi masyarakat
2. Terpenuhinya akses dan kualitas pendidikan Non formal bagi masyarakat
3. Meningkatnya prestasi olahraga
4. Meningkatnya kualitas sistem penopang dan layanan kedinasan

## **3. Strategi dan Kebijakan**

### **a. Strategi**

Strategi yang ditempuh untuk mewujudkan visi dan misi adalah sebagai berikut :

- 1) Pemerataan akses dan kualitas layanan pendidikan formal
- 2) Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan Non Formal
- 3) Peningkatan sistem akuntabilitas kinerja
- 4) Revitalisasi organisasi kepemudaan
- 5) Pemberdayaan pemuda untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing
- 6) Peningkatan standarisasi keolahragaan

### **b. Kebijakan**

Kebijakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Wonosobo untuk mewujudkan visi dan misi adalah :

- 1) Meningkatkan layanan pendidikan usia dini yang merata, terjangkau dan berkualitas
- 2) Mendayagunakan semua potensi layanan pendidikan dasar.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
- 4) Meningkatkan kualitas pendidikan non formal
- 5) Meningkatkan keikutsertaan organisasi kepemudaan dalam kegiatan pemerintahan, sosial dan kemasyarakatan
- 6) Meningkatkan kapasitas dalam penguasaan pengetahuan, teknologi dan karakter berprestasi.
- 7) Meningkatkan prestasi atlet melalui fasilitasi dan pemasyarakatan olahraga
- 8) Meningkatkan kualitas pelayanan perkantoran

Tabel 2.1.  
Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga  
Tahun 2016-2021

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	KONDISI TAHUN 2015	TARGET TAHUN 2021	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET				
							2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatnya Prestasi Pemuda	Persentase kenaikan jumlah Pemuda berprestasi	DTD	20	Meningkatkan karakter Berprestasi dan Mandiri	Persentase organisasi pemuda yang aktif	50	60	70	80	90
		Persentase kenaikan prestasi olahraga Tk. Prov dan Nasional	DTT	40	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase kenaikan prestasi olahraga Tk. Prov dan Nasional	10	17	23	30	40
2	Meningkatnya Layanan dan Hak dasar Pendidikan	Rata-rata lama sekolah	6,11	7,11	Terpenuhinya akses dan kualitas pendidikan formal bagi masyarakat	1 Angka Partisipasi Kasar Paud	39,85	42,36	44,87	47,38	49,90
		Angka melek huruf penduduk usia 15 -45 tahun	96,10	99,99		2 Angka Partisipasi Sekolah SD	96,35	97,01	97,67	98,34	99,00
						3 APK SD/MI/Paket A	103,84	103,75	103,67	103,58	103,50
						4 Angka Putus Sekolah SD	0,072	0,064	0,056	0,048	0,040
						5 Rata-rata nilai ujian SD	7,25	7,32	7,38	7,42	7,50
						6 Angka Melanjutkan SD ke SMP	92,15	92,20	92,30	92,40	92,50



NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	KONDISI TAHUN 2015	TARGET TAHUN 2021	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET				
							2017	2018	2019	2020	2021
						7 Angka Partisipasi Sekolah SMP	87,12	87,84	88,56	89,28	90,00
						8 APK SMP/MTs/Paket B	100,24	100,18	100,12	100,06	100,00
						9 Angka Putus Sekolah SMP	0,23	0,19	0,15	0,11	0,07
						10 Rata-rata nilai ujian SMP	6,40	6,50	6,65	6,75	7,00
						11 Angka melanjutkan SMP ke SMA	92,15	92,20	92,30	92,40	92,50
						12 Persentase SD terakreditasi minimal B	84,60	87,20	89,80	92,40	95,00
						13 Persentase SMP terakreditasi minimal B	81,00	83,50	86,00	88,00	90,00
						14 Persentase pendidik SD dengan kualifikasi pendidikan S1/D4 dan bersertifikat pendidik	91,00	92,00	93,00	94,00	95,00
						15 Persentase pendidik SMP dengan kualifikasi pendidikan S1/D4 dan bersertifikat pendidik	95,26	96,44	97,63	98,82	100,00

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	KONDISI TAHUN 2015	TARGET TAHUN 2021	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET				
							2017	2018	2019	2020	2021
					Terpenuhinya akses dan kualitas pendidikan Non formal bagi masyarakat	16 Angka melek huruf penduduk usia 15- 45 tahun	98,64	98,97	99,31	99,7	99,99
					Meningkatnya kualitas sistem penopang dan layanan kedinasan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat					
						2 Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	B	B	B	BB	BB

## B. Rencana Kinerja Tahunan 2020

Mengacu pada Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2016-2021 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga berusaha untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan pada setiap tahunnya. Berikut adalah Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2020.

Tabel 2.2.  
Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo Tahun 2020

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN
1	Meningkatnya Prestasi Pemuda	Persentase kenaikan jumlah pemuda berprestasi	Meningkatkan karakter Berprestasi dan Mandiri	Persentase organisasi pemuda yang aktif	80	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	0
		Persentase kenaikan prestasi olahraga Tk. Prov dan Nasional	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase kenaikan prestasi olahraga Tk. Prov dan Nasional	30	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	420,000,000
			meningkatnya jumlah fasilitas olahraga	jumlah sarana prasarana olahraga	3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	50,000,000
2	Meningkatnya Layanan dan Hak dasar Pendidikan	Rata-rata lama sekolah	Terpenuhinya akses dan kualitas pendidikan formal bagi masyarakat	Angka Partisipasi Kasar Paud	47.38	Program Pendidikan Anak Usia Dini	2,885,536,000
		Angka melek huruf penduduk usia 15 - 45 tahun		Angka Partisipasi Sekolah SD	98.34	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun	35,487,867,000
				APK SD/MI/Paket A	103,58	Program Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan	35,000,000
				Angka Putus Sekolah SD	0.048	Program Manajemen Layanan Pendidikan	878,280,670
				Rata-rata nilai ujian SD	7.42	Program penataan penguasaan,	75,000,000

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN
						pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	
				Angka Melanjutkan SD ke SMP	92.4		
				Angka Partisipasi Sekolah SMP	89.28		
				APK SMP/MTs/Paket B	100.06		
				Angka Putus Sekolah SMP	0.11		
				Rata-rata nilai ujian SMP	6.75		
				Angka melanjutkan SMP ke SMA	92.4		
				Persentase SD terakreditasi minimal B	92.40		
				Persentase SMP terakreditasi minimal B	88.00		
				Persentase pendidik SD dengan kualifikasi pendidikan S1/D4 dan bersertifikat pendidik	94	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	19,373,480,000
				Persentase pendidik SMP dengan kualifikasi pendidikan S1/D4 dan bersertifikat	98.82		

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN
				pendidik			
			<b>Terpenuhinya akses dan kualitas pendidikan Non formal bagi masyarakat</b>	Angka melek huruf penduduk usia 15- 45 tahun	99.7	Program Pendidikan Non Formal	2,716,300,000
3			<b>Meningkatnya kualitas sistem penopang dan layanan kedinasan</b>	Indeks Kepuasan Masyarakat	B	Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Asset Daerah	400,000,000
				Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	B	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,757,078,620
						Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	465,134,850
							64,543,677,140

### **C. Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2020**

Pada awal tahun, setelah pengesahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), seluruh Perangkat Daerah (PD) diwajibkan menyusun Penetapan Kinerja (PK) atas alokasi anggaran yang disediakan untuk semua kegiatan yang ditetapkan. PK sebagai dokumen pernyataan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki PD. PK disusun dengan tujuan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi; laporan capaian realisasi kinerja dalam LKjIP dan menilai keberhasilan organisasi.

Penetapan Kinerja Tahun 2020 didasarkan pada anggaran yang dialokasikan pada tahun tersebut, di samping merupakan penjabaran target capaian rencana strategis lima tahunan yang telah disusun. Dalam dokumen Renstra termuat indikator – indikator capaian dalam rentang waktu lima tahun. Meskipun secara normatif target tahunan capaian indikator tersebut harus tertuang dalam bentuk kegiatan tahunan yang relevan dan terintegrasi, namun karena berbagai hal, tidak semua kegiatan yang dilaksanakan berdampak langsung pada capaian kinerja tahunan yang ditargetkan. Beberapa hal yang menyebabkan tidak semua kegiatan terkait langsung dengan capaian indikator outcome, antara lain karena alokasi anggaran dengan sumber anggaran dari pusat/provinsi dengan sasaran dan bentuk/sifat kegiatannya sudah ditentukan.

Untuk belanja langsung Tahun 2020 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo didanai dari 4 (empat) sumber anggaran yaitu : (1) APBD Kabupaten Wonosob, (2) Bantuan Keuangan Provinsi, (3) DID dan, (4) DAK Pendidikan.

Tabel 2.3 Program dan Kegiatan

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN		
1	Meningkatnya Prestasi Pemuda	Persentase kenaikan jumlah Pemuda berprestasi		Meningkatkan karakter Berprestasi dan Mandiri	1	Persentase organisasi pemuda yang aktif	80	Meningkatnya Peran serta kepemudaan	Persentase kenaikan jumlah pemuda berprestasi	17		<b>Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan</b>	<b>0</b>
								meningkatnya pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda	Persentase organisasi pemuda yang berbadan hukum	80	1	Fasilitasi Kegiatan Kepemudaan	0
								meningkatnya jumlah wirausaha muda	persentase peningkatan jumlah pemuda berwirausaha	16			
	Meningkatnya Prestasi Pemuda	Persentase kenaikan prestasi olahraga Tk. Prov dan Nasional		Meningkatnya prestasi olahraga	2	Persentase kenaikan prestasi olahraga Tk. Prov dan Nasional	23	meningkatnya jumlah atlet berprestasi	Jumlah atlet berprestasi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional	25		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga</b>	<b>50.000.000</b>
								meningkatnya mutu olahraga	jumlah kegiatan peningkatan mutu olahraga	2	1	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	50.000.000
								meningkatnya jumlah fasilitas olahraga	jumlah sarana prasarana olahraga	3		<b>Program pembinaan dan pemyarakatan Olahraga</b>	<b>420,000,000</b>

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN		
										1	Fasilitasi Penyelenggaraan Keolahragaan (Penyelenggaraan POPDA Tk. Kabupaten, Tk Karasidenan, dan persiapan POPDA Tk Provinsi)	420,000,000	
2	Meningkatnya Layanan dan Hak dasar Pendidikan	Rata-rata lama sekolah	7	Terpenuhinya akses dan kualitas pendidikan formal bagi masyarakat	1	Angka Partisipasi Kasar PAUD	47.38	Meningkatnya APK PAUD	Persentase ruang kelas TK kondisi baik	85,00	<b>Program Pendidikan Anak Usia Dini</b>	<b>2,885,536,000</b>	
		Angka melek huruf penduduk usia 15 -45 tahun	99,7						Persentase TK terakreditasi	12,50	1	Pelatihan Kompetensi tenaga pendidik	50,000,000
											2	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	45,000,000
											3	Penyediaan bantuan operasional penyelenggaraan paud (DAK Non Fisik)	126,600,000
											4	Penyelenggaraan Apresiasi Gugus PAUD	30,000,000



NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN		
										5	Penunjang BOP PAUD DAK Non Fisik	50,000,000	
										6	Pengadaan sarana penunjang proses pembelajaran pendidikan anak usia dini	2,371,000,000	
										7	Pengadaan sarana penunjang proses pembelajaran pendidikan anak usia dini (DAK)	212,936,000	
					2	Angka Partisipasi Sekolah 7-12	98.34	Meningkatnya Pemerataan akses layanan pendidikan formal secara berkeadilan	APK SD/MI/Paket A	103,58	<b>Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun</b>	<b>35,487,867,000</b>	
					3	APK SD/MI/Paket A	103,58		Angka Putus Sekolah SD	0.048	1	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	2,100,000,000
					4	Angka Putus Sekolah SD	0.048		Rata-rata nilai ujian SD	7.42	2	rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah	30,000,000
					5	Rata-rata nilai ujian SD	7.42		Angka Kelulusan SD	99,84	3	Penguatan kurikulum SMP	50,000,000

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN		
					6	Angka Melanjutkan SD ke SMP	92.4		Angka Melanjutkan SD ke SMP	92.4	4	Penguatan kurikulum SD	50,000,000
					7	Angka Partisipasi Sekolah 13-15	89.28		% ruang kelas SD kondisi baik	83.60	5	Penyelenggaraan Pendidikan Dasar Sembilan tahun	1,920,000,000
					8	APK SMP/MTs/Paket B	100.06		APK SMP/MTs/Paket B	100.06	6	Pembangunan Prasarana pendidikan dan pengadaan sarana peningkatan mutu pendidikan SD (DAK)	5,151,404,000
					9	Angka Putus Sekolah SMP	0.11		% ruang kelas SMP kondisi baik	85.60	7	Pembinaan Bakat, Minat dan Prestasi Siswa SD	70,000,000
					10	Rata-rata nilai ujian SMP	6.75		Angka Putus Sekolah SMP	0.11	8	Pembinaan Bakat, Minat dan Prestasi Siswa SMP	50,000,000
					11	Angka melanjutkan SMP ke SMA	92.40		Rata-rata nilai ujian SMP	6.75	9	Fasilitasi Penyelenggaraan Ujian Sekolah SD/MI	256,100,000
					12	Persentase SD terakreditasi minimal B	92.40		Angka Kelulusan SMP	100.00	10	Pengadaan sarana penunjang proses pembelajaran SD	1,000,000,000

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TAR GET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TAR GET	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TAR GET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	
					13	Persentase SMP terakreditasi minimal B	88.00		92.40	11	Pengadaan sarana penunjang proses pembelajaran SMP	5,170,000,000
								% SD Terakreditasi B	89,80	12	Pembangunan Prasarana pendidikan dan pengadaan sarana peningkatan mutu pendidikan SMP (DAK)	4,112,308,000
								% SMP Terakreditasi B	86,00	13	Fasilitasi Pendampingan BOS	150,000,000
										14	Pembangunan Prasarana Pendidikan SMP	2,565,000,000
										15	Rehabilitasi sedang/berat bangunan ruang kelas SD (bantuan Prov)	2,304,000,000
										16	Rehabilitasi sedang/berat bangunan ruang kelas SMP (bantuan Prov)	1,009,000,000
										17	Pembangunan ruang perpustakaan SD (bantuan prov)	4,383,000,000

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	
										18	Fasilitas penyelenggaraan US dan Un SMP/Mts dan paket B	93,970,000
										19	Pembangunan Prasarana Pendidikan SD	5,010,085,000
										20	Pembangunan Toilet (Jamban) beserta sanitasi sekolah dasar	6,000,000
										21	Pembangunan jamban dan sanitasi siswa/guru SMP	7,000,000
											<b>Program Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan</b>	<b>35,000,000</b>
										1	Penyelenggaraan akreditasi sekolah SD dan SMP	35,000,000
											<b>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>	<b>878,280,670.00</b>

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	
										1	Optimalisasi manajemen informasi dan pendataan pendidikan	250,000,000.00
										2	Manajemen Pendataan Pendidikan(bantuan Provinsi)	70,000,000.00
										3	Manajemen pengelolaan Dana Bos	150,000,000.00
										4	Fasilitasi Peningkatan Mutu pendidikan	122,000,670.00
										5	Fasilitasi Manajemen Sekolah	50,000,000.00
										6	Fasilitasi PPDB	150,000,000.00
										7	Fasilitasi penyusunan RKAS SD/SMP	25,000,000.00
										8	Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pendidikan	61,280,000.00

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN		
					14	Persentase pendidik SD dengan kualifikasi pendidikan S1/D4 dan bersertifikat pendidik	94.00	Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	% Pendidik TK yang memenuhi kualifikasi S1	81,00	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	19,373,480,000	
					15	Persentase pendidik SMP dengan kualifikasi pendidikan S1/D4 dan bersertifikat pendidik	98.82		% Pendidik SD yang memenuhi kualifikasi S1	94,83		1	Pelaksanaan sertifikasi pendidik
									% Pendidik SMP yang memenuhi kualifikasi S1	98,82	2	Fasilitasi pemilihan PTK Pendidikan Dasar berprestasi	43,480,000
									% guru bersertifikat Pendidik	57.60	3	Fasilitasi Pendidik dan tenaga kependidikan Non PNS dilingkungan Dinas Pendidikan	19,105,000,000
											4	Fasilitasi Pemenuhan Kepala Sekolah Pendidikan Dasar	100,000,000

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	
				Terpenuhinya akses dan kualitas pendidikan Non formal bagi masyarakat	16	Angka melek huruf penduduk usia 15- 45 tahun	99.7	Meningkatnya Pemerataan akses layanan pendidikan Nonformal secara berkeadilan	Angka melek huruf penduduk usia 15- 45 tahun	99.7	<b>Program Pendidikan Non Formal</b>	<b>2,716,300,000</b>
								Lembaga PNF terakreditasi	41,20	1	Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan non formal	50,000,000
										2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan SPNF Negeri (DAK)	1,755,800,000
										3	Fasilitasi Ujian Kesetaraan	37,000,000
										4	BOP Pendidikan Kesetaraan (DAK Non Fisik)	873,500,000
3				Meningkatnya kualitas sistem penopang dan layanan kedinasan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat	B	meningkatnya pelayanan kesekretariatan	Persentase realisasi belanja barang dan jasa/Eks BAU	97	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1,757,078,620</b>

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TAR GET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TAR GET	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TAR GET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	
					2	B		Persentase realisasi belanja administrasi perkantoran	95	1	Peyediaan Jasa surat menyurat	3,000,000
							Meningkatnya pengelolaan aset	Persentase aset dalam kondisi baik	90	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	179,508,000
										3	penyediaan jasa administrasi keuangan	280,500,000
										4	penyediaan alat tulis kantor	156,692,770
										5	penyediaan barang cetakan dan penggandaan	74,726,528
										6	penyediaan koponen instalasinlistrik/p enerangan bangunan kantor	15,000,000
										7	penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	91,630,000
										8	penyediaan bacaan dan peraturan perundang-undangan	19,342,000



NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TAR GET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TAR GET	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TAR GET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	
										10	penyediaan makanan dan minuman	145,840,000
										11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	51,058,000
										12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	85,700,000
										13	penyediaan jasa kebersihan dan keamanan	345,840,000
										14	penyediaan jasa pelayanan umum pemerintahan	308,241,322
											<b>Program Peningkatan Sarpras Aparatur</b>	<b>465,134,850</b>
										1	Pengadaan Sarana dan Prasana Kantor	125,000,000
										2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	39,511,450
										3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan Dinas/Operasional	83,883,400

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TAR GET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TAR GET	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TAR GET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	
										4	Pemeliharaan rutin/berkala Meubeler	1,740,000
										5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor	35,000,000
										6	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	180,000,000
											<b>Program Peningkatan Pengembangan system pelaporan asset daerah</b>	<b>400,000,000</b>
										1	Pendampingan tindak Injut pengelolaan asset daerah	400,000,000
											<b>Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan tanah</b>	75,000,000
										1	Pengadaan Tanah untuk sekolah	75,000,000
<b>TOTAL ANGGARAN</b>											<b>64,543,677,140</b>	

Untuk melaksanakan dan merealisasikan penetapan kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, selama Tahun 2020 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga menggunakan pagu anggaran sebesar Rp 64.543.677.140,00 (enam puluh empat milyar lima ratus empat puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh tujuh serratus empat puluh rupiah),

Pada bulan Oktober Tahun 2020 berlangsung agenda pembahasan APBD Perubahan yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan APBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2020 Nomor 5) dan Peraturan Bupati nomor 48 tahun 2020 tentang perubahan anggaran APBD Tahun 2020 (Berita Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2020 Nomor 51), yang semula sebelum perubahan anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebesar Rp. 65.929.761.470,00 setelah perubahan menjadi Rp. 90.968.384.500,00, ada penambahan anggaran sejumlah Rp. 64.543.677.140,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.4.  
Anggaran Belanja Langsung Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga  
Tahun 2020 berdasarkan APBD Perubahan  
Tahun Anggaran 2020

No	PROGRAM	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/Berkurang
1	2	3	4	5
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,735,078,620	1,757,078,620	22,000,000
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	532,134,850	465,134,850	(67,000,000)
3	Program Pendidikan Anak Usia Dini	3,714,536,000	2,885,536,000	(829,000,000)
4	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan media massa	80,000,000	-	(80,000,000)
5	Program Penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	75,000,000	75,000,000	-
6	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	200,000,000	-	(200,000,000)
7	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun	32,833,712,000	35,487,867,000	2,654,155,000

No	PROGRAM	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/Berkurang
8	Program Pendidikan Non Formal	2,804,300,000	2,716,300,000	(88,000,000)
9	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	19,905,000,000	19,373,480,000	(531,520,000)
10	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	1,215,000,000	878,280,670	(336,719,330)
11	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	1,000,000,000	50,000,000	(950,000,000)
12	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	1,400,000,000	420,000,000	(980,000,000)
13	Program Peningkatan dan Pengembangan System Pelaporan Aset Daerah	400,000,000	400,000,000	-
14	Program Mutu Layanan Pendidikan	35,000,000	35,000,000	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>65,929,761,470</b>	<b>64,543,677,140</b>	<b>(1,386,084,330)</b>

Adapun untuk belanja tidak langsung yang direalisasikan dalam bentuk belanja pegawai untuk membiayai gaji dan tunjangan dan tambahan penghasilan PNS, sejumlah Rp. 443.022.683.850,00 sehingga total anggaran yang diperoleh adalah senilai Rp 507.566.360.990,00,

## **BAB III**

# **AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN WONOSOBO**

### **A. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga**

Bagian ini menguraikan tentang capaian kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2020 yang termuat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas. Dokumen perencanaan tersebut memuat indikator Indikator Kinerja Utama (IKU) atas penyelenggaraan urusan pemerintahan yaitu urusan pendidikan dan urusan kepemudaan dan olahraga berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam bab ini menguraikan capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran Terdapat 20 indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra, yang dijadikan pedoman dalam penentuan program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Indikator yang ditetapkan merupakan hasil analisa dari beberapa indikator program sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

#### **1. Misi Meningkatkan kemandirian daerah**

Secara keseluruhan pencapaian target IKU untuk misi pertama telah melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2016. Pencapaian misi tersebut diperoleh dari penyelenggaraan urusan, program dan kegiatan yang diselenggarakan sebagaimana termuat dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yaitu urusan kepemudaan dan olahraga yang diimplementasikan melalui Program :

- a. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
- b. Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga
- c. Program Pembinaan dan Pemayrakatan Olahraga

Pembangunan pemuda dan olahraga mempunyai peran strategis dalam mendukung peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pemuda memiliki peran aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan. Sementara itu, olahraga memiliki peran untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh, menanamkan nilai moral, akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat persatuan dan kesatuan.

Namun dalam pelaksanaan pembangunan urusan kepemudaan dan olahraga masih dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yaitu antara lain :

- 1) masih terbatasnya peran serta pemuda sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan;

- 2) masih terbatasnya kepedulian pemuda terhadap lingkungan dan masyarakat;
- 3) masih rendahnya tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan;
- 4) belum optimalnya pengembangan potensi pemuda dalam kepemimpinan, kepeloporan, dan kewirausahaan.

Sementara itu permasalahan dalam pembangunan olahraga antara lain:

- 1) masih rendahnya budaya dan prestasi olahraga;
- 2) masih terbatasnya sarana olahraga yang representative;
- 3) terbatasnya upaya pembibitan atlet unggulan;
- 4) belum optimalnya pengembangan cabang olahraga unggulan di daerah;
- 5) masih minimnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya arti berolahraga;
- 6) merubah *mind set* masyarakat bahwa olahraga sesuatu yang mahal yang hanya bisa dilakukan oleh kalangan menengah keatas.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo, untuk Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga pada anggaran penetapan sebesar 1.400.000.000,- dikarenakan refocusing terkait pandemic covid-19 pada anggaran perubahan menjadi 420.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar 418.372.320,- atau sebesar 99.61%. Kegiatan Pokok dari Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga adalah fasilitasi pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah. fasilitasi dan penyelenggaraan keolahragaan masyarakat serta fasilitasi keolahragaan pelajar.

Fasilitasi keolahragaan pelajar merupakan kegiatan rutin dalam rangka pembinaan olahraga prestasi tingkat pelajar secara berjenjang sampai ke tingkat nasional dalam event Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Kejuaraan Daerah (Kejurda), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS).

Tahun 2020 dilaksanakan POPDA Tingkat Kabupaten yang diikuti oleh ± 10.000 atlet pelajar SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA se Kabupaten Wonosobo, dipertandingkan 16 Cabang Olahraga selama 16 hari, dan POPDA Tingkat Eks Karesidenan dilaksanakan di Kabupaten Wonosobo sebagai tuan rumah, namun tidak dilanjutkan ke Tingkat Propinsi dan Nasional karena Pandemi Covid 19.

Beberapa prestasi olahraga pelajar yang berhasil diraih dalam even Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) tingkat Provinsi Karesidenan Kedu mendali emas cabang Sepak bola 1, sepak takraw 3, karate 2, Tae Kwondo 10, Pencak Silat 10.

Fasilitasi Federasi olah raga rekreasi masyarakat (FORMI) Wonosobo pada tahun 2020 untuk perawatan alat olahraga di alun-alun Wonosobo, bantuan untuk 10 cabang olahraga anggota FORMI. Pemasyarakatan olahraga dimasa Pandemi Covid 19, diarahkan untuk meningkatkan imunitas dengan pembiasaan baru memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan air yang mengalir/handsanitizer.

Sedangkan untuk Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga pada kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga dikarenakan

refocusing anggaran maka rehabilitasi sarana olah raga hanya untuk perencanaan rehabilitasi GOR Indoor Wonosobo di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Misi 1

No	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Satuan	Capaian 2019	2020		
				Target	Capaian	% Realisasi Capaian
1	Persentase organisasi pemuda yang berbadan hukum	%	50	80%	50%	62,50%
2	Persentase organisasi pemuda yg difasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan manajemen kepemudaan	%	10	13%	10%	76,92%
3	Persentase organisasi pemuda aktif	%	70	80%	70%	87,50%
4	Persentase komunitas olahraga aktif	%	50	55%	60%	113,21%
5	Rasio klub olahraga terhadap jumlah penduduk	%	2	2,3	2,3	100%
6	Persentase kenaikan prestasi olahraga tk prov , nasional	%	40%	30%	0%	0%
7	Rasio Gelanggang Olah Raga per 1.000 Penduduk		2	1,88	1,73	92,02%
8	Rasio Lapangan Olah Raga per 10.000 Penduduk		0,006	0,0029	0,006	206,9%
9	Persentase kenaikan jumlah pemuda berprestasi	%	12	17%	0%	0%

## 2. Misi Meningkatkan pelayanan dasar dan sarana prasarana publik untuk kesejahteraan yang merata

Untuk mendukung pencapaian misi ke-2 ini didukung dengan pelaksanaan program sebagai berikut :

Adapun capaian kinerja diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Misi 2

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	CAPAIAN 2019	CAPAIAN 2020	TARGET RESTRA	% CAPAIAN RESTRA	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN 2019	TARGET 2020	CAPAIAN 2020	% CAPAIAN KINERJA	TARGET 2021	% CAPAIAN RESTRA	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN 2019	TARGET 2020	CAPAIAN 2020	% CAPAIAN KINERJA	TARGET 2021	% CAPAIAN RESTRA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
2	Meningkatnya Layanan dan Hak dasar Pendidikan	Rata-rata lama sekolah	6,75	6.82	7.11	95.92	Terpenuhinya akses dan kualitas pendidikan formal bagi masyarakat	1	Angka Partisipasi Kasar PAUD	55,68	47.38	55.22	116.55	49.9	110.66	Meningkatnya APK PAUD	Persentase ruang kelas TK kondisi baik		85.00	85	100	87	97.70		
		Angka melek huruf penduduk usia 15 -45 tahun		99.99	99.99	99.99		100											Persentase TK terakreditasi	51,20	45	59	131.11	55	107.27
			2	Angka Partisipasi Sekolah 7-12	93,12	98.34		100.17	101.9	99	101.18	Meningkatnya Pemerataan akses layanan pendidikan formal secara berkeadilan	APK SD/MI/Paket A	103,34	103.58	109.64	105.9	103.5	105.93						
			3	APK SD/MI/Paket A	103,34	103.58		109.64	105.9	103.5	105.93		Angka Putus Sekolah SD	0,03	0.04	0.01	400.0	0.04	400.00						
			4	Angka Putus Sekolah SD	0,03	0.04		0.01	400.0	0.04	400.00		Rata-rata nilai ujian SD	8,98	70.42	68.29	96.98	70.50	96.87						
			5	Rata-rata nilai ujian SD	8,98	70.42		68.29	96.98	70.50	96.87		Angka Kelulusan SD	99,99	99,68	99,99	100,31	100,00							
			6	Angka Melanjutkan SD ke SMP	104,86	98.63		95.71	97.04	92.5	103.47		Angka Melanjutkan SD ke SMP	104,86	98.63	95.71	97.04	92.5	103.47						
			7	Angka Partisipasi Sekolah 13-15	106,46	89.28		89.64	100.40	90	99.60		% ruang kelas SD kondisi baik	60.04	79,20	60.04	75.8	88,00	88						
			8	APK SMP/MTs/Paket B	95,91	100.06		103.07	103.01	100	103.07		APK SMP/MTs/Paket B	95,91	100.06	103.07	103.01	100	103.07						
9	Angka Putus Sekolah	0,26	0.11	0.26	42.31	0.07	26.92		% ruang kelas SMP kondisi baik	66,79	85.6	86	100.47	88,00	88										



NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	CAPAIAN 2019	CAPAIAN 2020	TARGET STRA	% CAPAIAN STRA	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN 2019	TARGET 2020	CAPAIAN 2020	% CAPAIAN KINERJA	TARGET 2021	% CAPAIAN STRA	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN 2019	TARGET 2020	CAPAIAN 2020	% CAPAIAN KINERJA	TARGET 2021	% CAPAIAN STRA	
								SMP															
								10	Rata-rata nilai ujian SMP	6,5	6.75	5.5	81.48	7	78.57		Angka Putus Sekolah SMP	0,26	0.11	0.26	42.31	0.07	26.92
								11	Angka melanjutkan SMP ke SMA	80.98	84.38	86.53	102.55	86.95	99.52		Rata-rata nilai ujian SMP	6,5	6.75	5.5	81.48	7	78.57
								12	Persentase SD terakreditasi minimal B	99,57	92	99.57	108.23	95	104.81		Angka Kelulusan SMP	99,94	100	99.93	99.93	100	100
								13	Persentase SMP terakreditasi minimal B	99	88	99	112.50	90	110.00		Angka melanjutkan SMP ke SMA	84.38	86.53	102.55	86.95	99.52	92.5
																% SD Terakreditasi B	99,57	92	99.57	108.23	95	104.81	
																% SMP Terakreditasi B	99	88	99	112.50	90	110.00	
								14	Persentase pendidik SD dengan kualifikasi pendidikan S1/D4 dan bersertifikat pendidik	92.44	94.83	92.9	97.96	100	97.96	Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	% Pendidik TK yang memenuhi kualifikasi S1	64,35	58	64.25	110.78	60%	100
								15	Persentase pendidik SMP dengan kualifikasi pendidikan S1/D4 dan bersertifikat pendidik	93,96	98.82	94.7	95.83	100	95.83		% Pendidik SD yang memenuhi kualifikasi S1	92.44	94.83	92.9	97.96	100	97.96
																% Pendidik SMP yang memenuhi kualifikasi S1	93,96	98.82	94.7	95.83	100	95.83	

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	CAPAIAN 2019	CAPAIAN 2020	TARGET RENDAH	% CAPAIAN RENDAH	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN 2019	TARGET 2020	CAPAIAN 2020	% CAPAIAN KINERJA	TARGET 2021	% CAPAIAN RENDAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN 2019	TARGET 2020	CAPAIAN 2020	% CAPAIAN KINERJA	TARGET 2021	% CAPAIAN RENDAH
							Terpuhinya akses dan kualitas pendidikan Non formal bagi masyarakat	16	99,99	99.7	99.99	100.29	99.99	100,00	Meningkatnya Pemerataan akses layanan pendidikan Nonformal secara berkeadilan	Angka melek huruf penduduk usia 15- 45 tahun	99,99	99.7	99.99	100.29	99.99	100,00
3							Meningkatnya kualitas sistem penopang dan layanan kedinasan	1	B	B	B		BB	100	meningkatnya pelayanan kesekretariatan	Persentase realisasi belanja barang dan jasa/Eks BAU	97,76	98	95.18	100	98	100
								2	B	B	B		BB	100	Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Persentase realisasi belanja administrasi perkantoran	97,76	93	95.95	100	98	100
															Meningkatnya pengelolaan aset	Persentase aset dalam kondisi baik	97,76	84	92.52	100	85	100

Pada tabel 3.2. menunjukkan bahwa pada Indikator Tujuan, rata-rata lama sekolah penduduk Wonosobo mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019, namun tidak terlalu tajam. Tentunya hal ini memerlukan upaya yang lebih masif dalam mengkampanyekan urgensi pendidikan pada masyarakat baik pada pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Adapun untuk angka melek huruf penduduk usia 15-45 tahun sudah mencapai target baik target 2019 maupun Renstra.

#### **a. Capaian Kinerja Sasaran “Terpenuhinya Akses dan Kualitas Pendidikan Formal Bagi Masyarakat”**

Beberapa Target Indikator Kinerja sasaran dan program yang ditetapkan mampu dicapai dan menunjukkan peningkatan dibandingkan capaian pada tahun 2019.

Program yang mendukung pemenuhan akses dan kualitas pendidikan formal antara lain untuk Pendidikan Anak Usia Dini yaitu Program Pendidikan Anak Usia Dini. Sedangkan untuk Pendidikan Dasar didukung oleh Program Wajar Dikdas Sembilan Tahun, Program Manajemen Layanan Pendidikan, Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pendidikan Luar Biasa.

##### **1) Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan jenjang pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan anak pada usia dini sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar. PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik yakni koordinasi motorik dan kecerdasan yang meliputi; daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, kondisi sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) serta bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Tujuan dari Program Pendidikan Anak Usia Dini adalah memfasilitasi agar anak usia 0-6 tahun dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tahap-tahap yang harus dilewati. Program ini memiliki sasaran untuk memperluas akses dan meningkatkan mutu layanan PAUD melalui lembaga Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, serta, berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat, dan jalur informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Bentuk-bentuk layanan PAUD sebagaimana termuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, adalah berupa Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, serta, berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat, dan jalur informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Tahun 2020 untuk Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik sebesar Rp 50.000.000,- untuk penunjang dan biaya administrasi pengelolaan BOP PAUD terealisasi sebesar Rp 45.860.000,- (91,72%).

Untuk meningkatkan sarana prasarana PAUD, pada tahun 2020 dialokasikan APBD Urusan Pendidikan tahun 2020 senilai Rp 2.885.536.000,- dan terealisasi Rp 2.846.588.854,- (98,65%) melalui program Pengadaan Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Anak Usia Dini berupa Pembangunan lanjutan Madin Nurul Huda Dsn. Tedunan Desa Mlandi Kec. Garung, Pembangunan Madrasah Diniyah Al Hidayatul Mubtaqin Dsn. Melikan Desa Deronduwur Mojotengah, Pembangunan lanjutan Madrasah Diniyah Al Asyariyah Nurul Iman Dsn. Buntu Desa Deronduwur Mojotengah, Pembangunan RKB TK Pertiwi Kelurahan Kejajar, Rehab gedung TK Pertiwi 1 Kelurahan Wadaslintang, Penyempurnaan POS PAUD Sedah Ayu Selokromo, Penyempurnaan TK Kemala Bhayangkari, Pembangunan lantai 2 TK ABA Beran Kepil, RKB RA Masyitoh Desa Pacarmulyo Leksono, Pembangunan Gedung TPQ RW.9 Bugangan Kalianget, Rehab RA Masyithoh Kauman Utara Wonosobo Timur, Pavingisasi halaman Madrasah Diniyah Al Barokah Sendangsari Garung, Senderan dan pager keliling PAUD Roudhotussalam RT 4 RW 4 Kebonsalam Desa Tempusari Sapuran, Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE) untuk 50 TK/PAUD. Sedangkan melalui DAK 2020 juga dialokasikan Pengadaan Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini untuk 3 TK Negeri Pembina Wonosobo, Selomerto dan Sapuran berupa Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE) senilai Rp 80.000.000,- terealisasi Rp 75.504.000,- (94,38%) dan Rehabilitasi Toilet (jamban) Guru beserta sanitasinya 6 ruang senilai Rp 122.400.000,- terealisasi 100%.

Terkait dengan program proses belajar mengajar PAUD pada tahun 2020 dilaksanakan tidak dengan tatap muka secara bersama-sama di sekolah seperti biasanya karena adanya Pandemi Covid 19. Proses belajar mengajar sejak pertengahan Maret 2020 dilaksanakan secara daring maupun luring dengan memanfaatkan sumber daya yang ada menggunakan protokol kesehatan.

## 2) Pendidikan Dasar 9 Tahun

Program wajib belajar Pendidikan Dasar 9 tahun pada tahun 2020 mengalami banyak perubahan akibat pandemi covid 19 terutama dalam hal proses belajar mengajar yang dilaksanakan di setiap Satuan Pendidikan Dasar (SD sederajat dan SMP sederajat). Proses belajar mengajar dilaksanakan tidak dengan tatap muka namun secara daring maupun luring.

Mengenai evaluasi hasil belajar mengajar baik di tingkat SD maupun SMP menyesuaikan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, pada tahun 2020 Ujian Nasional ditiadakan, namun untuk Ujian Sekolah tetap dilaksanakan.

Pemenuhan standar sarana dan prasarana sesuai SPM (Standar Pelayanan Minimal) pendidikan secara bertahap dilaksanakan untuk meningkatkan mutu dan akses pendidikan dasar. Pada tahun 2020 direalisasikan dalam bentuk kegiatan Rehabilitasi sedang/Berat Bangunan Sekolah untuk 13 sekolah, Rehabilitasi sedang/Berat Perpustakaan Sekolah, Pembangunan Prasarana Pendidikan dan Pengadaan Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan berupa (Pengadaan Media Pendidikan SD 72 unit laptop dan LCD bagi 12 SD, Rehabilitasi Ruang Kelas Dengan Tingkat Kerusakan Sedang atau Berat Beserta Perabotnya 15 ruang di 8 SD, Rehabilitasi Ruang Perpustakaan Dengan Tingkat Kerusakan Sedang atau Berat Beserta Perabotnya, Rehabilitasi Ruang Guru Dengan Tingkat Kerusakan Sedang atau Berat Beserta Perabotnya 4 ruang di 4 SD, Rehabilitasi Jamban Siswa/Guru dengan tingkat kerusakan sedang/berat beserta sanitasinya 22 ruang di 7 SD, Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) Beserta Perabotnya 6 ruang di 5 SD, Pembangunan Toilet/ Jamban Beserta Sanitasinya di 7 SD, Pembangunan Ruang perpustakaan beserta perabotnya di 6 SD), Pengadaan Sarana Penunjang Proses Pembelajaran SD berupa (Pengadaan meubeler SD untuk 10 SD, Pengadaan Peralatan Percobaan IPA Kreatif Sekolah Dasar bagi 8 SD, Pengadaan Peralatan Percobaan IPS Kreatif Sekolah Dasar bagi 8 SD, Pengadaan Peralatan Olahraga Sekolah Dasar bagi 10 SD, Pengadaan Tenda Pramuka Sekolah Dasar 60 paket untuk 30 SD), Pengadaan Sarana Penunjang Proses Pembelajaran SMP berupa (Pengadaan 1 paket PC dan Server untuk UNBK SMP Ma'arif Mlandi, Pengadaan Marching band SMP Pelita Al Qur'an Krasak Mojotengah, Pengadaan Meubeler, Pengadaan Personal Komputer dan Pengadaan Laptop untuk 31 SMP, Pengadaan Server 4 paket di 4 SMP, Pengadaan Komputer UNBK SMP N 3 Mojotengah, Pengadaan 2 jenis Alat peraga/praktek sekolah SMP berupa (Pengadaan Peralatan Percobaan IPA Kreatif 4 paket untuk 4 SMP, Pengadaan Model dan Peralatan Biologi Interaktif 15 paket untuk 15 SMP, dan Pengadaan Alat Laboratorium IPA Interaktif 15 paket untuk 15 SMP). Pembangunan Prasarana Pendidikan dan Pengadaan Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan SMP (Dak) berupa Pengadaan Sarana Belajar SMP (Pengadaan Personal Komputer dan laptop untuk 5 SMP, Pengadaan Media Pendidikan 4 paket Laptop dan LCD untuk 4 SMP, 1

paket Pengadaan Alat Seni Budaya untuk SMP N 3 Leksono, 2 paket Pengadaan Alat Kesenian Tradisional untuk 2 SMP, Peralatan dan Perlengkapan Olahraga untuk 3 SMP), Rehabilitasi Sarana Belajar SMP berupa Rehabilitasi Ruang Kelas beserta perabotnya 8 ruang di 3 SMP, Rehabilitasi Ruang Lab IPA Beserta Perabotnya di SMP N 2 Kejajar, Rehabilitasi Ruang Lab. Komputer beserta perabotnya di SMP N 2 Kejajar, Pembangunan Prasarana Pendidikan SMP, Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Ruang Kelas SD (Bantuan Provinsi), Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Ruang Kelas SMP (Bantuan Provinsi), Pembangunan Ruang Perpustakaan Sekolah Dasar (bantuan Provinsi), Pembangunan Prasarana Pendidikan SD, Pembangunan Toilet/ Jamban beserta sanitasi Sekolah Dasar, Pembangunan Jamban dan Sanitasi Siswa/Guru SMP. Di samping itu guna kelancaran penyelenggaraan wajar dikdas 9 tahun, juga dilaksanakan Fasilitas Pendamping BOS, dan Fasilitas Penyelenggaraan US, UN SMP/Mts dan Paket B, Penguatan Kurikulum SMP, Penguatan kurikulum SD, Penyelenggaraan Pendidikan Dasar Sembilan Tahun 72 SMP Negeri, Pembinaan Bakat Minat dan Prestasi Siswa SD, Pembinaan Bakat Minat dan Prestasi Siswa SMP, dan Fasilitas Penyelenggaraan Ujian SekolahSD/MI.

Anggaran yang dialokasikan untuk menyukseskan program ini pada tahun 2020 senilai Rp 35.487.867.000,- dan terealisasi Rp 31.219.689.850,- (87,97%). Ada beberapa kegiatan yang mengalami efisiensi anggaran antara lain Biaya Pendamping APBD untuk kegiatan Pembangunan Prasarana Pendidikan dan Pengadaan Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan SMP (DAK) senilai Rp 150.000.000,- hanya terealisasi Rp 27.015.000,- (18,01%). Hal ini disebabkan pendampingan atau biaya penunjang juga dialokasikan dari anggaran DAK. Kemudian Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Ruang Kelas SD (Anggaran Bantuan Provinsi) senilai Rp 2.304.000.000,- di 17 SD teralisasi hanya 76,47% yakni senilai 1.761.801.200,- karena penyusuaian pagu anggaran dengan unit cost sesuai juknis bankeu bidang pendidikan. Demikian pula dengan Anggaran Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Ruang Kelas SMP (Bantuan Provinsi) senilai 1.009.000.000 yang diperuntukkan 5 (lima) SMP hanya terealisasi Rp 887.820.000,- (87,99%) karena alasan yang sama yakni penyusuaian pagu anggaran dengan unit cost sesuai juknis bantuan keuangan bidang pendidikan. Prosentase rendah realisasi penggunaan anggaran juga terjadi di kegiatan Pembangunan Ruang Perpustakaan Sekolah Dasar (Bantuan Provinsi) untuk 21 SD senilai Rp 4.383.000.000,- hanya terealisasi untuk 10 SD senilai Rp 1.287.512.000,- (29,38%) dikarenakan 11 SD tidak diajukan pencairan ke provinsi terkait adanya dobel alokasi dengan sumber dana lainnya menyebabkan pengajuan pencairan sesuai dengan paket pekerjaan yang dilaksanakan, sehingga silfa tidak berada pada APBD Kabupaten.

Untuk menekan angka putus sekolah, dengan sumber anggaran dari APBN seluruh satuan pendidikan mendapatkan anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SD sebesar Rp. 71.181.848762,00 dan

BOS SMP sebesar Rp.29.620.488.901,00 Anggaran ini dipergunakan untuk membiayai iuran pendidikan, peralatan sekolah, seragam sekolah dan transportasi siswa.

Program Manajemen Layanan Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan tata kelola penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan yang diselenggarakan antara lain adalah Fasilitasi Dewan Pendidikan Daerah yang merupakan mitra dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.

Penyusunan Dokumen Rencana Kegiatan Sekolah (RKS) didukung dengan kegiatan Fasilitasi RKS/RKAS yang ditujukan untuk memantau dan membina sekolah dalam untuk menyusun perencanaan anggaran sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Kegiatan penerapan system dan Informasi manajemen Pendidikan ditujukan untuk melakukan pendataan pendidikan dan memberikan asisten bagi operator sekolah. membuat profil pendidikan Tahun 2020 yang terintegrasi dengan data dapaodik, Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 dialokasikan untuk kegiatan manajemen pendataan, yang diperuntukkan untuk mendukung proses pendataan dan merekam kinerja di bidang pendidikan. Juga guna meningkatkan proses pembelajaran jarak jauh, dilakukan inovasi melalui kegiatan pembuatan video pembelajaran sesuai dengan kelas, tema dan sub tema dengan bekerja sama dengan Diskominfo Kabupaten Wonosobo.

Untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi pada satuan pendidikan, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga melaksanakan Kegiatan *regrouping* sekolah yang bertujuan untuk melakukan penggabungan satuan pendidikan yang jumlah siswa dan rombongan belajar tidak memenuhi syarat atau satuan pendidikan yang berada dalam satu lokasi.

Program peningkatan mutu layanan pendidikan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui pembinaan akreditasi sekolah SD dan SMP, dimana akreditasi merupakan indicator kinerja pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, pada Tahun 2020 untuk SD yang berkreditasi A sejumlah 102 SD, akreditasi B sejumlah 343 sekolah, akreditasi C sejumlah 11 sekolah, sedangkan yang belum terakreditasi sejumlah 3 sekolah, untuk SMP akreditasi A sejumlah 44 sekolah, akreditasi B sejumlah 38 sekolah dan akreditasi C sejumlah 21 sekolah.

Kinerja dalam Pendidikan Dasar pada beberapa indikator mampu mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan.

Angka Putus Sekolah jenjang SD sebesar 0,01 mampu melampaui target tahun 2020 yaitu 0,04 serta meningkat dibanding tahun 2019 yang mencapai 0,03. Kinerja ini harus dipertahankan dengan menggandeng stakeholder terkait dengan mengembangkan skema-skema agar anak-anak putus sekolah dapat kembali melanjutkan pendidikannya.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Semakin tinggi APS semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan. Namun demikian meningkatnya APS tidak selalu dapat diartikan sebagai meningkatnya pemerataan kesempatan masyarakat untuk mengenyam pendidikan.

Angka Partisipasi Sekolah 13-15 tahun mampu melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 89,28% capaian tahun 2019 89,64% dengan persentase capaian sebesar 100,40%, sedangkan Angka Partisipasi Sekolah usia 7-12 tahun, target sebesar 98,34% capaian 100,17% dengan persentase capaian sebesar 101,86%.

Kualitas layanan satuan pendidikan salah satunya ditunjukkan dengan akreditasi satuan pendidikan. Meskipun belum 100% satuan pendidikan SD dan SMP belum seluruhnya terakreditasi B, namun sudah 99% SD dan SMP terakreditasi. Selanjutnya menjadi tugas Satuan Pendidikan dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan Satuan Pendidikan.

Advokasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Wonosobo dengan pendidikan harus terus menerus dilakukan Angka Putus Sekolah jenjang SMP mencapai 0,26% masih sama dengan capaian tahun 2019. Situasi ini terjadi dimungkinkan oleh beberapa faktor antara lain ekonomi, motivasi dan di beberapa kasus karena terjadinya pernikahan dini, pandemic covid-19 juga sangat mempengaruhi, dikarenakan kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan metode pembelajaran jarak jauh, melalui daring maupun luring, sehingga kegiatan belajar mengajar kurang maksimal, Sehingga untuk intervensi terhadap permasalahan tersebut tidak bisa dilakukan secara parsial, tetapi harus secara menyeluruh dan terintegrasi antar pihak. Optimalisasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan juga Program Indonesia Pintar dari pemerintah pusat untuk menekan Angka Putus



Sekolah harus dimanfaatkan secara optimal dengan penguatan pengawasan penggunaan anggaran tersebut.

APK merupakan indikator yang menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. APK jenjang Pendidikan Dasar bisa dikatakan telah mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMDupaten Wonosobo. Capaian APK SD/MI sebesar 109.64% dapat dimaknai meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan disertai sukses program Kejar Paket A. Capaian APK SMP/MTs mencapai 103,07%.

### **3) Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan**

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pendidik menjadi salah satu fokus Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Melalui kegiatan Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, diharapkan para pendidik mampu mengembangkan kemampuannya dan mendiseminasikan kepada pendidik yang lain., sehingga pendidik SD, SMP sudah bersertifikat sebagai pendidik.

Untuk mendukung pengembangan karir guru, selain pelatihan diselenggarakan kegiatan Pengelolaan penilaian angka kredit dan profesi Guru yang bertujuan untuk mengetahui kinerja pendidik dan fasilitasi untuk proses sertifikasi pendidik.

Setiap pendidik dan tenaga kependidikan berhak untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu setiap tahun diadakan pemilihan guru berprestasi dan pengawas berdedikasi secara berjenjang mulai tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional. Kabupaten mengadakan seleksi untuk menentukan guru yang mewakili ke tingkat provinsi sehingga terpilih wakil guru prestasi untuk jenjang TK, SD, SMP, SLTA, tutor PNF ke provinsi. Melalui pemilihan ini diharapkan dapat menambah minat guru untuk berkompetisi dan meningkatkan kinerja dalam kerangka profesionalitas guru.

Seleksi calon Kepala Sekolah SD tahun 2020 diawali dengan seleksi administrasi, selanjutnya yang lolos seleksi administrasi untuk diikutkan ketahap selanjutnya, pelaksanaan seleksi kepala sekolah bekerjasama dengan LPMP dan LPPKSPS dengan jumlah peserta pendaftar 46, yang ikut ujian seleksi sejumlah 37 dengan hasil 34 pendaftar yang lulus

dan 3 yang tidak lulus, pada tahun 2019 juga telah dilaksanakan dengan hasil 68 orang berhasil lolos seleksi dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 total calon kepala sekolah yang sudah lulus sejumlah 102 calon kepala sekolah, dan telah diusulkan pada BKD untuk mengikuti diklat KS, sehingga 102 calon kepala sekolah yang sudah lulus bs diangkat menjadi kepala sekolah.

Realisasi anggaran dari Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan mencapai 99,35% dari pagu anggaran sebesar Rp 19.373.480.000,00 terealisasi sejumlah Rp. 19.247.462.300,00.

**b. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pemerataan akses layanan pendidikan Nonformal secara berkeadilan**

Tujuan Program Pendidikan Non Formal adalah meningkatnya pemerataan, akses, mutu, relevansi, daya saing Pendidikan Non Formal, dan Informal. Layanan PNF berupaya untuk meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan kecakapan hidup, kursus dan pelatihan dan pendidikan kewirasusahaan yang bermutu dan berdaya saing serta relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, khususnya bagi penduduk putus sekolah dalam dan antar jenjang sehingga dapat bekerja dan atau berusaha secara produktif, mandiri dan profesional.

Berbagai kegiatan diselenggarakan guna mencapai tujuan penyelenggaraan PNF. Guna meningkatkan kualitas lembaga kursus untuk pengajuan akreditasi lembaga dan sebagai Tempat Uji Kompetensi sesuai bidang ketrampilan diselenggarakan kegiatan pembinaan pendidikan kursus dan kelembaga.

Sebagai salah satu upaya penanggulangan kemiskinan, diselenggarakan kegiatan pengembangan pendidikan kecakapan hidup, di mana para siswa pendidikan kursus mendapatkan ketrampilan yang diharapkan menjadi modal dalam membuka lapangan pekerjaan mandiri atau sebagai pekerja.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan capaian angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Wonosobo. Pada tahun 2020 anggaran untuk membiayai program ini dialokasikan sebesar Rp 2.716.300.000,- dan terealisasi Rp 2.461.318.800,- (90,61%).

Kegiatan yang didanai dari Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk Peningkatan sarana dan Prasarana Pendidikan Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) Negeri antara lain berupa Pengadaan Peralatan TIK bagi PKBM (2 PKBM) senilai Rp 400 juta dan Pengadaan Peralatan TIK Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) senilai Rp 200 juta, Pengadaan Peralatan Ketrampilan SKB senilai Rp

50 juta, Rehabilitasi Prasarana Belajar SKB dalam hal ini Rehabilitasi Ruang Praktik Beserta Perabotnya senilai Rp 264.000.000,-, Pembangunan Toilet (jamban) Beserta Sanitasinya senilai Rp 65.000.000,-, Pembangunan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Beserta Perabotnya senilai Rp 315 juta.

Adapun dari DAK Non Fisik 2020 dianggarkan Bantuan Operasional Pendidikan Kesetaraan sebesar Rp 873.500.000,- dan terealisasi sebesar Rp 757.519.500,- digunakan untuk mendukung beberapa kegiatan pendidikan kesetaraan antara lain untuk Operasional Pembelajaran, Pendukung Pembelajaran, dan Administrasi Penyelenggaraan Pembelajaran baik di SKB maupun di 17 PKBM se Kabupaten Wonosobo. BOP Pendidikan Kesetaraan tersebut untuk memfasilitasi Penyelenggaraan Kejar Paket A, B dan C yang dilaksanakan oleh SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) dengan jumlah warga belajar masing- masing 53 Warga Belajar Paket A, 133 Warga Belajar Paket B, dan 216 Warga Belajar Paket C. Sedangkan untuk PKBM ada 4.881 Warga Belajar di 17 PKBM terdiri dari 56 Warga Belajar Paket A, 1.243 Warga Belajar Paket B, dan 3.582 Warga Belajar Paket C.

Karena dalam situasi Pandemi Covid 19, kegiatan pembelajaran Pendidikan Kesetaraan juga mengalami dampak. Dampak yang sangat terlihat adalah dalam proses belajar mengajarnya, sama halnya dengan pendidikan formal yakni melalui daring maupun luring dan tidak bertatap muka. Namun di beberapa kegiatan kursus atau pelatihan keterampilan yang dapat dilakukan melalui protokol kesehatan tetap dilaksanakan di SKB dan beberapa Lembaga Keterampilan dan Pelatihan (LKP).

### **3. Pencapaian Kinerja Pendukung Pencapaian Visi dan Misi**

#### **a. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur**

Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur menyerap anggaran dengan nilai anggaran Rp 465,134.850,00, mampu terserap sebesar 94,41% adapun jenis kegiatannya meliputi Pengadaan Sarana Dan Prasarana Kantor, Pemeliharaan rutin/berkala kantor, pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas, pemeliharaan rutin berkala meubeler, pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor, Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor dan pembangunan aula baru Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.

#### **b. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Asset Daerah**

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Asset daerah ini bertujuan untuk menginventarisir dan melaporkan aset kepemilikan Pemerintah Kabupaten Wonosobo yang pengadaannya dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

Kegiatan ini mampu menyerap anggaran sebesar 92.52% dari total anggaran Rp 400.000.000,00.

#### **c. Program Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah**

program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah ini bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan pengadaan tanah untuk sekolah,

kegiatan ini dipergunakan untuk jasa appraisal untuk pengadaan 3 sekolah, tetapi setelah dilakukan verifikasi dan visitasi lapangan, hanya ada 1 sekolah yang memenuhi persyaratan yaitu untuk SD 2 Kalidadap, kegiatan ini hanya mampu menyerap anggaran sebesar 33,06% atau 24.792.000 dari anggaran 75.000.000,-.

## B. Akuntabilitas Keuangan

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo Tahun 2020 dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dibagi dalam 2 (dua) pos belanja yaitu Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung.

Proporsi untuk belanja langsung sebesar Rp. 64.543.677.140,00 (16%) dan belanja tidak langsung senilai Rp. 443.022.683.850,00 (87%).

Gambar 3.1  
Proporsi Anggaran Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung  
dari Total Anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo  
Tahun Anggaran 2020



### 1. Realisasi Anggaran Belanja Langsung

Anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo untuk belanja langsung pada Tahun 2020 berjumlah Rp Rp 64.543.677.140,00. anggaran yang terealisasi sampai Bulan Desember Tahun 2020 adalah Rp 59.671.048.381,00 Sehingga daya serap anggaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo sampai dengan Desember 2020 adalah 92.45% dengan perincian sebagaimana tersebut dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3  
Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo 2020

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Ket	Sisa Anggaran
		(Rp)	(Rp)	%	
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1,757,078,620.00</b>	<b>1,685,924,283.00</b>	<b>95.95</b>	<b>71,154,337.00</b>
1	Penyediaan jasa surat menyurat	3,000,000.00	3,000,000.00	100.00	0.00
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	179,508,000.00	164,917,089.00	91.87	14,590,911.00
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	280,500,000.00	280,481,000.00	99.99	19,000.00
4	Penyediaan alat tulis kantor	156,692,770.00	154,972,700.00	98.90	1,720,070.00
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	74,726,528.00	72,367,125.00	96.84	2,359,403.00
6	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	15,000,000.00	15,000,000.00	100.00	0.00
7	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	91,630,000.00	88,763,962.00	96.87	2,866,038.00
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	19,342,000.00	11,945,000.00	61.76	7,397,000.00
9	Penyediaan makanan dan minuman	145,840,000.00	121,281,000.00	83.16	24,559,000.00
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	51,058,000.00	50,737,812.00	99.37	320,188.00
11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	85,700,000.00	76,620,000.00	89.40	9,080,000.00
12	Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan	345,840,000.00	344,407,000.00	99.59	1,433,000.00
13	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Pemerintahan	308,241,322.00	301,431,595.00	97.79	6,809,727.00
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>465,134,850.00</b>	<b>439,142,261.00</b>	<b>94.41</b>	<b>25,992,589.00</b>
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	125,000,000.00	122,219,000.00	97.78	2,781,000.00
2	Pemeliharaan rutin/gedung kantor	39,511,450.00	39,388,000.00	99.69	123,450.00
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	83,883,400.00	69,059,461.00	82.33	14,823,939.00

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Ket	Sisa Anggaran
		(Rp)	(Rp)	%	
	4 Pemeliharaan rutin/berkala mebel	1,740,000.00	1,150,000.00	66.09	590,000.00
	5 Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan kantor	35,000,000.00	29,800,000.00	85.14	5,200,000.00
	6 Rehabilitasi sedang/ berat gedung kantor	180,000,000.00	177,525,800.00	98.63	2,474,200.00
<b>3</b>	<b>Program Pendidikan Anak Usia Dini</b>	<b>2,885,536,000.00</b>	<b>2,846,588,854.00</b>	<b>98.65</b>	<b>38,947,146.00</b>
	1 Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik	50,000,000.00	50,000,000.00	100.00	0.00
	2 Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	45,000,000.00	45,000,000.00	100.00	0.00
	3 Penyediaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (DAK Non Fisik)	126,600,000.00	124,598,354.00	98.42	2,001,646.00
	4 Ajang Kreatifitas Anak Usia Dini	0.00	0.00	0.00	0.00
	5 Penyelenggara Apresiasi Gugus PAUD	30,000,000.00	30,000,000.00	100.00	0.00
	6 Penunjang BOP PAUD DAK Non Fisik	50,000,000.00	45,860,000.00	91.72	4,140,000.00
	7 Fasilitas Apresiasi GTK PAUD Dan Dikmas Berprestasi	0.00	0.00	0.00	0.00
	8 Pengadaan Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Pendidikan PAUD	2,371,000,000.00	2,346,620,500.00	98.97	24,379,500.00
	9 Pengadaan Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Pendidikan PAUD (DAK)	212,936,000.00	204,510,000.00	96.04	8,426,000.00
<b>4</b>	<b>Program Wajib Belajar Pendidikan Anak Usia Dini</b>	<b>35,487,867,000.00</b>	<b>31,219,689,850.00</b>	<b>87.97</b>	<b>4,268,177,150.00</b>
	1 Rehabilitasi Sedang/berat bangunan sekolah	2,100,000,000.00	2,083,305,100.00	99.21	16,694,900.00
	2 Rehabilitasi Sedang/berat perpustakaan sekolah	30,000,000.00	27,681,600.00	92.27	2,318,400.00
	3 Penguatan Kurikulum SMP	50,000,000.00	49,800,000.00	99.60	200,000.00
	4 Penguatan Kurikulum SD	50,000,000.00	50,000,000.00	100.00	0.00
	5 Penyelenggaraan Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	1,920,000,000.00	1,920,000,000.00	100.00	0.00
	6 Pembangunan Prasarana Pendidikan dan Pengadaan Saran peninggkatan Mutu	5,151,404,000.00	5,072,004,000.00	98.46	79,400,000.00

## BAB IV PENUTUP


Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo Tahun 2020 merupakan perwujudan pertanggungjawaban Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo atas pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK), Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana Strategis 2016-2021 (Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Program) dan Tugas Pokok dan Fungsi kepada semua masyarakat yang menjadi pemangku kepentingan (Stakeholders) dalam pelaksanaan pembangunan Pendidikan Nasional selama Tahun 2020

Komitmen Pemerintah Kabupaten Wonosobo untuk memenuhi 20 persen anggaran untuk membiayai pendidikan, tercermin dari anggaran pendidikan yang secara absolut terus mengalami peningkatan yang berarti yang didukung pada pencapaian target.

Beberapa indikator kinerja belum mencapai target. Namun demikian relatif mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian kinerja 2019. Beberapa indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga terlihat mengalami penurunan sehingga memerlukan intervensi yang tepat dan kerjasama semua pihak sehingga sasaran utama pendidikan dapat tercapai.

Dengan penekanan terhadap hal-hal yang perlu dilakukan seperti tersebut di atas diharapkan terjadi penguatan konsistensi upaya pencapaian rencana strategis dan peningkatan kualitas capaian hasil kinerja yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan visi dan misi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo secara khusus serta Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada umumnya.

Wonosobo, 2021  
Kepala Dinas  
Pendidikan, Pemuda dan Olah Olahraga  
Kabupaten Wonosobo

  
Drs. M KRISTIJADI, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP 196812261994031005

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Ket	Sisa Anggaran
		(Rp)	(Rp)	%	
	Pendidikan SD (Dak)				
7	Pembinaan bakat,minat dan Prestasi Siswa SD	70,000,000.00	70,000,000.00	100.00	0.00
8	Pembinaan bakat,minat dan Prestasi Siswa SMP	50,000,000.00	50,000,000.00	100.00	0.00
9	Fasilitasi Penyelenggaraan Ujian Sekolah SD/MI	256,100,000.00	255,556,800.00	99.79	543,200.00
10	Pengadaan Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Sekolah Dasar	1,000,000,000.00	967,607,400.00	96.76	32,392,600.00
11	Pengadaan Sarana Penunjang Proses Pembelajaran SMP	5,170,000,000.00	5,062,441,300.00	97.92	107,558,700.00
12	Pembangunan Prasarana Pendidikan Dan Pengadaan Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan SMP (DAK)	4,112,308,000.00	3,960,015,350.00	96.30	152,292,650.00
13	faSILITASI Pendamping Bos	150,000,000.00	149,750,000.00	99.83	250,000.00
14	Pembangunan Prasarana Pendidikan SMP	2,565,000,000.00	2,492,703,500.00	97.18	72,296,500.00
15	Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Ruang Kelas SD (bantuan Provinsi)	2,304,000,000.00	1,761,801,200.00	76.47	542,198,800.00
16	Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Ruang Kelas SMP (bantuan Provinsi)	1,009,000,000.00	887,820,000.00	87.99	121,180,000.00
17	Pembangunan Ruang Perpustakaan SD (Bantuan Provinsi)	4,383,000,000.00	1,287,512,000.00	29.38	3,095,488,000.00
18	Fasilitasi Penyelenggaraan US dan UN SMP/MTs dan Paket B	93,970,000.00	93,970,000.00	100.00	0.00
19	Fasilitasi Lomba Gugus SD	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Pembangunan Prasarana Pendidikan SD	5,010,085,000.00	4,965,520,100.00	99.11	44,564,900.00
21	Pembangunan Toilet/ Jamban Beserta Sanitasi Sekolah Dasar	6,000,000.00	5,706,500.00	95.11	293,500.00
22	Pembangunan Jamban dan Sanitasi siswa/Guru SMP	7,000,000.00	6,495,000.00	92.79	505,000.00
<b>5</b>	<b>Program Pendidikan Non Formal</b>	<b>2,716,300,000.00</b>	<b>2,461,318,800.00</b>	<b>90.61</b>	<b>254,981,200.00</b>
1	Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model pembelajaran Pendidikan non Formal	50,000,000.00	0.00	0.00	50,000,000.00



No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Ket	Sisa Anggaran
		(Rp)	(Rp)	%	
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan SPNF Negeri (DAK)	1,755,800,000.00	1,668,166,300.00	95.01	87,633,700.00
3	Fasilitasi Ujian Pendidikan Kesetaraan	37,000,000.00	35,633,000.00	96.31	1,367,000.00
4	BOP Pendidikan Kesetaraan (DAK Non Fisik)	873,500,000.00	757,519,500.00	86.72	115,980,500.00
<b>6</b>	<b>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>	<b>19,373,480,000.00</b>	<b>19,247,462,300.00</b>	<b>99.35</b>	<b>126,017,700.00</b>
1	Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik	125,000,000.00	122,850,000.00	98.28	2,150,000.00
2	Fasilitasi Pemilihan PTK Pendidikan Dasar Berprestasi	43,480,000.00	43,480,000.00	100	0.00
3	Fasilitasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non PNS di Lingkungan Dinas Pendidikan	19,105,000,000.00	18,999,350,000.00	99.45	105,650,000.00
4	Fasilitasi Pemenuhan Kepala Sekolah Pendidikan Dasar	100,000,000.00	81,782,300.00	81.78	18,217,700.00
5	Fasilitasi Bimbingan Teknis Tenaga Pendidik	0.00	0.00	0	0.00
<b>7</b>	<b>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>	<b>878,280,670.00</b>	<b>872,697,670.00</b>	<b>99.36</b>	<b>5,583,000.00</b>
1	Monitoring evaluasi dan pelaporan	0.00	0.00	0	0.00
2	Optimalisasi Manajemen Informasi dan Pendataan Pendidikan	250,000,000.00	247,972,000.00	99.19	2,028,000.00
3	Manajemen pendataan pendidikan (bantuan provinsi)	70,000,000.00	68,250,000.00	97.50	1,750,000.00
4	Manajemen Pengelolaan Dana BOS	150,000,000.00	150,000,000.00	100.00	0.00
5	Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan	122,000,670.00	122,000,670.00	100.00	0.00
6	Fasilitasi Manajemen Sekolah	50,000,000.00	50,000,000.00	100.00	0.00
7	Fasilitasi Penyelenggaraan Hardiknas	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Fasilitasi PPDB ,	150,000,000.00	148,195,000.00	98.80	1,805,000.00
9	Fasilitasi Penyusunan RKAS Sddan SMP	25,000,000.00	25,000,000.00	100.00	0.00
10	Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pendidikan	61,280,000.00	61,280,000.00	100.00	0.00

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Ket	Sisa Anggaran
		(Rp)	(Rp)	%	
8	<b>Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan</b>	<b>35,000,000.00</b>	<b>35,000,000.00</b>	<b>100</b>	<b>0.00</b>
	1 Penyelenggaraan akreditasi sekolah SD/SMP	35,000,000.00	35,000,000.00	100	0.00
9	<b>Program Penataan Penguasaa, Pemilikan, penggunaan dan Pemanfaatan Tanah</b>	<b>75,000,000.00</b>	<b>24,792,000.00</b>	<b>33.06</b>	<b>50,208,000.00</b>
	1 Pengadaan Tanah Untuk Sekolah	75,000,000.00	24,792,000.00	33.06	50,208,000.00
10	<b>Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>
	1 Penyediaan Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Informasi Publik	0.00	0.00	0	0.00
11	<b>Program peningkatan Peran Serta Kepemudaan</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>
	1 Fasilitasi Kepemudaan	0.00	0.00	0	0.00
12	<b>Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga</b>	<b>420,000,000.00</b>	<b>418,372,320.00</b>	<b>99.61</b>	<b>1,627,680.00</b>
	1 Fasilitasi dan penyelenggaraan keolahragaan	420,000,000.00	418,372,320.00	99.61	1,627,680.00
13	<b>Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga</b>	<b>50,000,000.00</b>	<b>49,969,000.00</b>	<b>99.94</b>	<b>31,000.00</b>
	1 Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga	50,000,000.00	49,969,000.00	99.94	31,000.00
14	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporemn Aset Daerah</b>	<b>400,000,000.00</b>	<b>370,070,000.00</b>	<b>92.52</b>	<b>29,930,000.00</b>
	1 Pendampingan Tindak Lanjut Pengelolaan Aset Daerah	400,000,000.00	370,070,000.00	92.52	29,930,000.00
	<b>Jumlah</b>	<b>64,543,677,140.00</b>	<b>59,671,027,338.00</b>	<b>92.45</b>	<b>4,872,649,802.00</b>

## 2. Realisasi Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo dialokasikan untuk Belanja Pegawai yang terdiri dari gaji, tunjangan profesi guru dan tambahan penghasilan. Anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp 443.022.683.850,00 terealisasi Rp 418.586.834.882,00

Secara proporsi anggaran, alokasi anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo yang sudah lebih dari 20% APBD, maka dapat disimpulkan bahwa alokasi ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa kebijakan penggunaan anggaran di bidang pendidikan bertujuan untuk :

- a. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu
- b. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar
- c. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

Dari sisi teknis administratif perlu dikemukakan beberapa kendala pelaksanaan kegiatan selama rentang waktu satu tahun antara lain:

- a. Keterbatasan jumlah personel, dibandingkan dengan jumlah kegiatan, dengan berbagai kemampuan yang beragam.
- b. Tata kelola kegiatan di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dengan subyek satuan pendidikan, guru atau siswa harus memperhatikan kalender akademik dengan tujuan agar proses pembelajaran tidak terganggu. Situasi ini berdampak pada penjadwalan kegiatan sehingga kegiatan mayoritas dilaksanakan pada semester kedua.
- c. Perencanaan kegiatan rehabilitasi bangunan maupun pembangunan gedung pada tahun berjalan, sehingga untuk pelaksanaan pembangunan baru terlaksana pada semester 2.

Berdasarkan analisis realisasi anggaran, keterserapan anggaran 94.05% dengan beberapa indikator kinerja sasaran dan program berhasil melebihi target yang ditetapkan yaitu :

Salah satu capaian indikator kinerja yang memerlukan upaya perbaikan yang lebih masif adalah angka putus sekolah jenjang SMP yang masih cukup jauh dari target. Angka Putus Sekolah jenjang SMP berkisar di angka 0,26% yang tentu saja akan berkontribusi pada rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Wonosobo. Sehingga diperlukan upaya terpadu dari berbagai sektor yang bertujuan untuk mendorong penduduk untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sejumlah target indikator kinerja belum tercapai, sehingga beberapa hal yang harus dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo yaitu:

- 1) Melakukan review dan identifikasi program dan kegiatan yang berimplikasi terhadap pencapaian target kinerja
- 2) Melakukan evaluasi terhadap target kinerja yang tidak tercapai, sehingga faktor-faktor yang menyebabkan target kinerja tidak tercapai dapat diantisipasi untuk tahun berikutnya.

## BAB IV PENUTUP


Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo Tahun 2020 merupakan perwujudan pertanggungjawaban Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo atas pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK), Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana Strategis 2016-2021 (Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Program) dan Tugas Pokok dan Fungsi kepada semua masyarakat yang menjadi pemangku kepentingan (Stakeholders) dalam pelaksanaan pembangunan Pendidikan Nasional selama Tahun 2020

Komitmen Pemerintah Kabupaten Wonosobo untuk memenuhi 20 persen anggaran untuk membiayai pendidikan, tercermin dari anggaran pendidikan yang secara absolut terus mengalami peningkatan yang berarti yang didukung pada pencapaian target.

Beberapa indikator kinerja belum mencapai target. Namun demikian relatif mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian kinerja 2019. Beberapa indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga terlihat mengalami penurunan sehingga memerlukan intervensi yang tepat dan kerjasama semua pihak sehingga sasaran utama pendidikan dapat tercapai.

Dengan penekanan terhadap hal-hal yang perlu dilakukan seperti tersebut di atas diharapkan terjadi penguatan konsistensi upaya pencapaian rencana strategis dan peningkatan kualitas capaian hasil kinerja yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan visi dan misi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo secara khusus serta Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada umumnya.

Wonosobo, 2021  
Kepala Dinas  
Pendidikan, Pemuda dan Olah Olahraga  
Kabupaten Wonosobo

  
Drs. M KRISTIJADI, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP 196812261994031005

# LAMPIRAN

# Perjanjian Kinerja



